

KARAKTERISTIK TATA RIAS PENGANTIN SOLO

Khofifah

Mahasiswa S1. Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
kholid.machmudjss3@gmail.com

Mutimmatul Faidah

Dosen Pembimbing S1 Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
genfida@yahoo.com

Abstrak

Tata Rias Pengantin Solo adalah salah satu aset budaya, namun belum banyak yang mengetahui ragam Tata Rias Pengantin Solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana keragaman bentuk Tata Rias Pengantin Solo wanita, yang meliputi tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana. 2) Bagaimana makna Tata Rias Pengantin Solo meliputi tata rias wajah, tata busana, penataan rambut, dan 3) Bagaimana karakteristik bentuk Tata Rias Pengantin Solo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Keragaman bentuk tata rias wajah pengantin Solo adalah bedak kekuningan, riasan alis mangot dan menjangan meranggah, riasan mata bewarna coklat dan hijau, bentuk riasan dahi : gajah, pengapit, penitis, dan godeg, Keragaman bentuk penataan rambut pengantin Solo adalah sanggul bangun tulak dan bokor mengkurep. Sedangkan keanekaragaman bentuk busana pengantin Solo terdiri dari: Sawitan, Solo Langenharjan, Solo Putri, Solo Basahan, Solo Kesatrian dan Solo Takwo. 2) Makna tata rias pengantin wanita Solo adalah pelajaran-pelajaran yang harus diketahui oleh pengantin wanita setelah pernikahan mampu membngun kekuarga harmonis. 3) Karekterstik bentuk tata rias: bedak berwarna kekuningan, Warna *eye shadow* coklat dan hijau, bentuk paes terdiri dari bentuk gajah, pengapit, penitis, dan godeg. Sanggul dari rajangan daun pandan dihias aksesoris berupa cunduk mentul, cunduk jungkat, dan centung, serta roncean melati tibo dodo, sintingan, dan sisir. Busana berupa kebaya bermotif flora fauna, jarik, dan selop. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik ragam tata rias pengantin Solo mengandung unsur hayati yang memperkaya kebudayaan Indonesia.

Kata kunci : karakteristik bentuk, keragaman bentuk, makna tata rias, tata rias pengantin Solo, pengantin wanita.

Abstract

Solo's Bridal Style is one of cultural heritage. Relatively not many people are aware about the kind of Solo's bridal style. Research in this study tried to uncover : 1) Kinds of solo's bridal style for bride, especially about face art, hairstyle, and also clothing. 2) Uncover the meaning behind the use of it's special face art, hairstyle, clothing and. 3) The characteristic of Solo's bridal style for bridegroom.

Type of research in this study is Descriptive Qualitative. The study uses some method to collect data, through interview, observation, and documentation. There are some steps in making an analysis of data, they are : organized, classified the category, examine the assumption, and also find the alternative description for data.

This study results some description: 1) Kinds of art face in Solo's bridal style for bride are : yellowish face powder; eyebrow style namely "mangot and menjangan meranggah"; brown and green color for eye's painting; forehead make up namely "gajahan, pengapit, penitis, and godeg". There are two kinds of hairsyle in Solo's bridal, namely "bangun talak and bokor mangkurep". The clothing in Solo's bridal consist of some style, namely "sawitan, solo langenharjan solo putri, solo basahan, solo kesatrian and solo takwo". 2) The meaning behind Solo's bridal style for bride is a lesson that must be known by bride after the wedding to bulid harmonious family. 3) The characteristic of Solo's bridal style for bridegroom are : yellowish face powder; brown and green color for eyeshadow; paes shape namely "gajahan, pengapit, penitis and godeg"; the use of some accessories namely "cunduk mentul, cunduk jungkat, centung. The jasmine tassel are tibo dodo, sintingan and sisir" as accessories for bun from pandan leaf. The clothing or "kebaya" have some motif namely plant and animal, jarik, and selop. The conclusion of this study ascertain the use of plant element as characteristic of Solo's Bridal Style enrich Indonesian Culture.

Keywords: Form Characteristic, Kinds of Form, Meaning of Solo's Bridal, Bride.

PENDAHULUAN

Salah satu keraton dengan gaya tata rias pengantin yang khas adalah keraton Surakarta atau Solo. Terdapat dua jenis pengantin Solo yang dikenal oleh masyarakat, yaitu pengantin Solo Putri dan pengantin Solo Basahan. Tata rias pengantin tersebut merupakan tata rias pengantin yang dipergunakan dalam lingkungan Keraton kesunanan Surakarta. Tata rias ini awalnya hanya dipergunakan di lingkungan Keraton saja namun sekarang banyak masyarakat yang menggunakannya untuk melestarikan peninggalan yang ada di Jawa. Tata rias pengantin Solo yang diketahui dan banyak digunakan masyarakat adalah tata rias pengantin Solo Putri Dan Solo Basahan. Tata rias pengantin Solo Putri dirias menggunakan alas bedak dengan nuansa kuning sesuai dengan ciri khas pengantin Jawa. Pada pengantin wanita Solo Putri ini disebut hiasan dahi yang biasanya disebut dengan *paes* yang berwarna hitam. Sedangkan pengantin Solo Basahan, menggunakan busana dodotan hanya digunakan oleh kerabat keraton. Pembeda dari riasan yang lain adalah paes berwarna hijau dan alis berbentuk *menjangan merangah* (Tilar, 1992:24). Berdasarkan hasil wawancara awal tentang tata rias pengantin Solo, masih ada ragam tata rias pengantin Solo yang lain dan memiliki ciri khasnya sendiri. Ciri Khas tersebut terletak pada busana pengantinnya (Wawancara dengan Bapak Puger 10 September 2012). Berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa masyarakat mengenal Tata Rias Pengantin Solo Putri dan Solo Basahan. Kedua ragam tata rias pengantin ini sering digunakan dalam acara pernikahan. Namun masyarakat cenderung tidak mengetahui makna dari tata rias pengantin tersebut. Berdasarkan wawancara awal pula, diketahui bahwa ragam tata rias pengantin solo tidak hanya Tata Rias Pengantin Solo Putri dan Solo Basahan saja. Namun juga ada ragam pengantin lainnya yang perlu diungkap agar lebih dikenal oleh masyarakat (Wawancara dengan Ibu Anna 11 September 2012). Tata rias pengantin sebagai produk karya seni, ia tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur estetika, makna, dan filosofi. Penelitian tentang tata rias pengantin Solo pernah dilakukan sebelumnya. Namun hanya membahas tentang perbandingan bentuk paes antara menggunakan teknik proporsional dengan teknik tradisional (Wawancara dengan Ibu Sri 11 September 2012). Maka, Untuk mengetahui berbagai ragam bentuk tata rias pengantin Solo dan makna filosofi tersebut perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini adalah sebagai salah satu usaha dan upaya pelestarian makna tata rias pengantin dalam kehidupan masyarakat dan mengungkap ragam tata rias pengantin Solo sebagai bentuk kekayaan budaya yang sangat berharga. Oleh

karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Karakteristik Tata Rias Pengantin Solo.**”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana keragaman bentuk tata rias pengantin Solo wanita, yang meliputi tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana?(2) Bagaimana makna tata rias pengantin Solo wanita meliputi tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana?(3) Bagaimana karakteristik bentuk tata rias pengantin Solo wanita?

Tujuan Penelitian Mendeskripsikan dari penulisan penelitian ini:(1) Mendeskripsikan keragaman bentuk tata rias pengantin Solo wanita, yang meliputi tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana (2) Mengidentifikasi makna tata rias pengantin Solo meliputi tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana. (3) Mengidentifikasi karakteristik bentuk tata rias pengantin Solo wanita.

Keraton surakarta atau Solo merupakan pusat kebudayaan Jawa (kejawen), karena pada masa itu dalam keraton berkembang berbagai macam seni budaya. Hal ini menyebabkan kebudayaan keraton Surakarta dijadikan patokan bagi masyarakat terutama di provinsi Jawa Tengah (Giyarto, 2008:39).

Upacara tradisional adat Solo dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) upacara yang berhubungan dengan daur hidup seperti masa perkawinan, upacara perkawinan merupakan simbol peralihan status seseorang dari masa lajang ke masa berumah tangga dan (2) upacara yang berkaitan dengan aktivitas hidup masyarakat dan lingkungan, seperti nyadran, nyadran adalah upacara yang dilakukan setiap menjelang bulan puasa (Giyarto, 2008:50).

Kata budaya berasal dari kata buddhayah bentuk jamak dari buddhi (Sansekerta) yang berarti “akal” (Koentjaraningrat, 1974: 80). Menurut Tylor, kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaankebiasaan lain (Ratna, 2005:5).

Tata Rias Pengantin Sebagai Wujud Kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat, wujud kebudayaan ada tiga macam yaitu : gagasan, aktivitas, dan artefak (Koentjaraningrat, 1974: 83): (1) Wujud ide ini terletak pada tata rias pengantin Solo yang didasarkan filosofi yang terkandung dalam riasan, wajah, rambut, aksesoris, dan busana pada pengantin putri dan putra. (2) Aktivitas sebagai wujud kebudayaan ini dapat di cermati pada saat prosesi perkawinan. Dalam budaya Solo prosesi perkawinan meliputi : nakoke, peningsetan, seserahan, midodareni, ijab kabul, temu, dan ngunduh mantu. (3) Karya Wujud kebudayaan yang ideal yang memberikan tindakan dan karya manusia. Pada tata rias pengantin Solo keseluruhan bentuk tata rias tersebut adalah karya budaya, mulai dari bentuk tata rias wajah, penataan rambut, tata busana, dan asesoris.

Menurut Sugiarto (Saryoto:2003), tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin, yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan pada wajah pengantin.

Tata rias pengantin di Keraton Kesunanan Surakarta dipilih berdasarkan *uwoh pangolahing budi*. Gaya tata rias ini bentuk, warna, maupun cara penggunaannya dilandasi dengan lampah batin (Himbokusumo, 1990: 1).

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5), metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian Kualitatif melibatkan pengamat untuk mengetahui dan mendata objek kajian. Selain itu, penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah dan metode alamiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif didasarkan atas apa yang terungkap, dan teramati dari sumber informasi.

B. Obyek, Waktu, dan Tempat Penelitian

Obyek penelitian ini terkait dengan karakteristik pengantin Solo yang terdiri dari keanekaragaman pengantin wanita Solo dan makna yang terkandung. Penelitian dilaksanakan selama sepuluh bulan yaitu bulan Juni 2012-April 2013 di keraton Surakarta, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, kediaman perias pakem Solo.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) Wawancara: terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti) dan wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian) (Esterberg (2002). (2) Dokumentasi: Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan atau mengumpulkan data bukti-bukti atau keterapan dari bahan refensi, gambar, arsip dan lain-lain.

Narasumber pada penelitian ini antara lain: ketua pariwisata dan kebudayaan keraton KGPH Puger, perias pakem Solo Ibu. E. Anna Setyowati Hudoko, Ibu. Hj. Sri Hana Moerjono, Bc. Hk, Ibu Nunik Silalahi dan Bapak Yanuar Pramono.

D. Uji Kesahihan Data

Analisis data penelitian deskriptif kualitatif ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan diantaranya : (1)

mengorganisasikan data (2) Mengelompokkan berdasarkan kategori (3) Menguji asumsi atau permasalahan yang ada (4) Mencari alternatif penjelasan bagi data berdasarkan kesimpulan yang telah didapat (5) Menulis hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang didapatkan dari pengambilan data dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ragam Bentuk Tata Rias Pengantin Solo

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa ragam tata rias pengantin Solo yang telah dibakukan adalah tata rias pengantin Solo Basahan dan Solo Putri. Namun, selain dua ragam tata rias pengantin tersebut, terdapat pula ragam tata rias lain yang belum dibakukan, namun sering digunakan masyarakat Solo dalam rangkaian acara pernikahan. Ragam tata rias pengantin Solo yang belum dibakukan antara lain : Tata Rias Pengantin Solo Kesatrian, Solo Sawitan, Solo Langenharjan, dan Solo Takwo (Wawancara dengan Ibu Silalahi, Ibu Sri, Ibu Anna, Bapak Puger, Dan Bapak Pramono, Februari 2013).

a. Solo Putri

| Solo Putri | |
|--|---|
| <p>Tata Rias Wajah : Bedak kekukningan, alis mangot, eye shadow hijau dan coklat, blush on merah merona , lipstick merah keoranyean, paes warna hitam</p> | <p>Penataan Rambut : Sunggaran,lungsen, sanggul bangun tulak dari pandan.</p> |
| <p>Busana: Kebaya panjang berbahan kain bludru dengan motif merak, kain sido mukti atau sido asih, selop</p> | <p>Aksesoris : Kalung, <i>suweng ronyok</i>, bros <i>sunggun</i> sebanyak tiga buah, <i>gelang tretes</i>, <i>ali-ali ulun-ulun</i>, 7 <i>cunduk mentul nanas-nanasan</i>, 6 buah <i>tanjungan</i>, <i>simyok bunga sokan</i>, <i>sepasang centung dan cunduk jungkat</i>.</p> |
| <p>Roncean Melati: Bangun Tulak, sisir, tibo dada bawang sebungkul, sintingan usus-ususan.</p> | |



b. Solo Basahan

| Solo Basahan | |
|--|---|
| <p>Tata Rias Wajah : Bedak kekukningan, alis menjangkan mrangghah, eye shadow hijau dan coklat, blush on merah merona , lipstick merah keoranyean, paes warna hijau</p> | <p>Penataan Rambut : Sunggaran,lungsen, sanggul bokor mengkreup dari pandan.</p> |
| <p>Busana : kain dodot alas-alasan, selendang udet cinde, kampuh dodot motif alas-alasan</p> | <p>Aksesoris : kalung <i>rembulan tumanggal</i>, bros <i>contok</i>, gelang <i>subang</i>, <i>Peniti Semyok Garuda Mungkur</i>, 9 <i>cunduk mentul alas-alasan</i>, <i>sepasang centung dan cunduk jungkat</i></p> |

Roncean Melati :
Teplok, sisir, tibo dada pager timun,
sintingan bawang sebungkul, buntal.



c. Solo Kesatrian

Solo Ksatrian

Tata Rias Wajah :
Bedak kekukningan, alis mangot, eye
shadow hijau dan coklat, blush on
merah merona , lipstick merah
keoranyean, paes warna hitam

Busana:
Kebaya pendek berbahan kain lami
dengan motif bunga-bunga, kain sido
mukti atau sido asih, selop

Roncean Melati:
Bangun Tulak, sisir, tibo dada bawang
sebungkul, sintingan usus-ususan.

Penataan Rambut :
Sunggaran,lungsen, sanggul bangun
tulak dari pandan.

Aksesoris :
Kalung, *suweng ronyok*, bros
sunggun sebanyak tiga buah, *gelang
tretes*, *ali-ali ulun-ulun*, 7 *cunduk
mentul nanas-nanasan*, 6 buah
tanjungan, simyok bunga sokan,
sepasang centung dan cunduk
jungkat.



d. Solo Sawitan

Solo Sawitan

Tata Rias Wajah :
Bedak kekukningan, alis mangot, eye
shadow hijau dan coklat, blush on
merah merona , lipstick merah
keoranyean, paes belum diwarnai

Aksesoris :

Penataan Rambut :
Sunggaran,lungsen, sanggul bangun
tulak dari pandan

Busana :
Kain citah motif daun/bunga untuk
kebaya pendek dan jarik, selop

Roncean Melati :



e. Solo Langenharjan

Solo Langenharjan

Tata Rias Wajah :
Bedak kekukningan, alis mangot, eye
shadow hijau dan coklat, blush on
merah merona , lipstick merah
keoranyean, paes warna hitam

Busana:
Kebaya panjang berbahan kain
bludru dengan motif merak, kain sido
mukti atau sido asih, selop

Roncean Melati:
Bangun Tulak, sisir, tibo dada bawang
sebungkul, sintingan usus-ususan.

Penataan Rambut :
Sunggaran,lungsen, sanggul bangun
tulak dari pandan.

Aksesoris :
Kalung, *suweng ronyok*, bros
sunggun sebanyak tiga buah, *gelang
tretes*, *ali-ali ulun-ulun*, 7 *cunduk
mentul nanas-nanasan*, 6 buah
tanjungan, simyok bunga sokan,
sepasang centung dan cunduk
jungkat.



f. Solo Takwo

Solo Takwo

Tata Rias Wajah :
Bedak kekukningan, alis menjangan
mranggha, eye shadow hijau dan
coklat, blush on merah merona ,
lipstick merah keoranyean, paes
warna hijau

Aksesoris :
kalung *rembulan tumanggal*, bros
contok, gelang, *subang*, *Peniti
Semyok Garuda Mungkur*, 9 cunduk
mentul alas-alasan, sepasang
centung dan cunduk jungkat

Penataan Rambut :
Sunggaran,lungsen, sanggul bokor
mengkurep dari pandan.

Busana :
kebaya panjang bahan sama dengan
busana takwo pengantin pria, jarik,
selop

Roncean Melati :
Teplok, sisir, tibo dada pager timun,
sintingan bawang sebungkul, buntal.



2. Makna Tata Rias Pengantin Solo

a. Solo Putri

Tabel 4.1: Bagian dan Makna Tata Rias Pengantin Wanita Solo Putri

| No | Bagian | Makna | Foto |
|------------------------|----------------------|----------------------------|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1. | Bedak bewarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |

| | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 2. Alis berbentuk mangot | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 3. Eye shadow berwarna coklat hijau | Kesuburan, mampu membangun keluarga yang makmur dan sejahtera |  |
| 4. Riasan bibir merah merah keorayean | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 5. Blosn on merah merona | Pengantik cantik seperti bidadari |  |
| 6. Paes | | |
| a. Gajahan | Pengantin wanita harus menjadi manusia berilmu untuk mampu menghadapi dunia |  |
| b. Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk | |
| c. Penitis | Mampu memilih yang tepat | |
| d. Godeg | Memiliki keturunan untuk meneruskan ilmu dan kehidupan | |
| e. Warna hitam | Kesempurnaan |  |

Penataan Rambut

| | | |
|-------------------------|------------------------------------|---|
| 1. Sanggul bangun tulak | Penolak balak |  |
| 2. Sunggar | Selalu mendengar nasehat yang baik |  |
| 3. Aksesoris | | |
| a. 7 buah cunduk mentul | Mendapat pertolongan dari tuhan |  |
| b. 6 buah tunjungan | Kesucian seorang perempuan |  |
| c. 2 buah sokan | Pelindung dari bahaya tak terlihat |  |
| d. Centung | Kesucian wanita |  |
| e. Cunduk jungkat | Kesucian wanita |  |

| | | |
|---------------------------------|--|---|
| 4. Roncean melati | | |
| a. Tibo dodo bawang sebungkul | Cahaya yang diberikan Allah harus diresapi dan dirasakan di dada |  |
| b. Bunga mawar | Pengantin wanita harus mampu mengharumkan nama baik |  |
| c. Sintingan | Kesetiaan pada suami |  |
| d. Sisir atau keket | Kesetiaan pada suami |  |
| Busana | | |
| 1. Kebaya bludru bermotif merak | Kecantikan |  |
| 2. Jarik | | |
| a. Sido mukti | Harapan kehidupan mulia |  |
| b. Sido asih | Saling mengasihi dan menghormati |  |
| c. Wiron | Saling mencintai dengan pasangannya |  |
| 3. Aksesoris | Kejayaan, kekayaan |  |

b. Solo Basahan

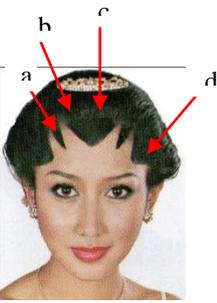
Tabel 4.2: Bagian dan Makna pada Tata Rias Pengantin Wanita Solo Basahan

| N O | BAGIAN | MAKNA | FOTO/GAMBAR |
|------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1 | Bedak berwarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |
| 2 | Alis berbentuk Menjangan Meranggah | Keindahan/cerita dan bersemangat |  |
| 3 | Eye Shadow berwarna coklat dan hijau | Kesuburan/kemakmuran |  |
| 4 | Riasan bibir merah keorayean | Secantik bidadari |  |

| | | | |
|------------------------|----------------------------------|--|---|
| 5 | Blush on merah merona | Secantik bidadari |  |
| 6 | Paes | | |
| a. | Gajahan | Mampu menjadi manusia berilmu |  |
| b. | Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk |  |
| c. | Penitis | Mampu memilih yang tepat |  |
| d. | Godeg | Mampu memiliki keturunan yang melanjutkan ilmu dan kehidupan |  |
| e. | Warna hijau | Selalu berfikir positif dan banyak ide |  |
| 7 | Laler Menclok dari daun sirih | Ilmu berfokus pada kebenaran, ketetapan hati |  |
| Penataan Rambut | | | |
| 1 | Sanggul Bokor Mengkurep | Mandiri dan <i>nerimo ing pandum</i> |  |
| 2 | Sunggar | Mau mendengarkan nasehat – nasehat yang baik |  |
| 3 | Aksesoris | | |
| a. | 9 buah cunduk mentul alas-alasan | Mampu menghadapi kehidupan dengan bijaksana |  |
| b. | Semyok Garuda Mungkur | Waspada terhadap permasalahan yang datangnya tak terduga |  |
| c. | Cunduk Jungkat | Kesucian wanita |  |
| d. | Centung | Kesucian wanita |  |
| 4 | Roncean Melati | | |
| a. | Rajut melati motif truntum | Selalu mendapat pertolongan dari Allah |  |
| b. | Tibo dodo pager timun | Jujur dan bertanggung jawab |  |

| | | | |
|---------------|------------------------|--|---|
| c. | Sisir/keketan | Setia kepada suami |  |
| Busana | | | |
| 1 | Kampuh Gadung Melati | | |
| a. | motif alas-alasan | Hayati |  |
| b. | motif blumbangan | Sumber kehidupan |  |
| c. | bentuk kunco | Tidak boleh menyembunyikan sesuatu |  |
| d. | bentuk songgo bocong | Hemat dalam hal perekonomian, hati-hati |  |
| 2 | Pending Januran | Petunjuk dari Tuhan diikat kuat, agar tak terlepas |  |
| 3 | Udet Cinde motif cakar | Rajin bekerja dan hidup mandiri |  |
| 4 | Buntal Udang Emas | | |
| a. | Daun Kerokot | Ketetapan hati |  |
| b. | Daun Pupus Pisang | Cinta kasih | |
| c. | Daun Beringin | Melindungi | |
| d. | Daun Bayam | Damai | |
| e. | Daun Pandan | Sepadat | |
| f. | Bunga Kenikir | Masuk akal | |
| g. | Bunga Melati | Kesucian hati | |
| h. | Bunga Kantil | Hidup rukun sampai akhir hayat | |
| 5 | Aksesoris | Kejayaan/kekayaan |  |

c. Solo Kesatrian

| No | Bagian | Makna | Foto |
|------------------------|------------------------------------|---|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1. | Bedak berwarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |
| 2. | Alis berbentuk mangot | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 3. | Eye shadow berwarna coklat hijau | Kesuburan, mampu membangun keluarga yang makmur dan sejahtera |  |
| 4. | Riasan bibir merah merah keorayean | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 5. | Blosh on merah merona | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 6. Paes | | | |
| a. | Gajahan | Pengantin wanita harus menjadi manusia berilmu untuk mampu menghadapi dunia |  |
| b. | Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk | |
| c. | Penitis | Mampu memilih yang tepat | |
| d. | Godeg | Memiliki keturunan untuk meneruskan ilmu dan kehidupan | |
| e. | Warna hitam | Kesempurnaan |  |
| Penataan Rambut | | | |
| 5. | Sanggul bangun tulak | Penolak balak |  |
| 6. | Sunggar | Selalu mendengar nasehat yang baik |  |

| | | | |
|--------------------------|--|--|---|
| 7. Aksesoris | | | |
| f. | 7 buah cunduk mentul | Mendapat pertolongan dari tuhan |  |
| g. | 6 buah tunjungan | Kesucian seorang perempuan |  |
| h. | 2 buah soka | Pelindung dari bahaya tak terlihat |  |
| i. | Centung | Kesucian wanita |  |
| j. | Cunduk jungkat | Kesucian wanita |  |
| 8. Roncean melati | | | |
| e. | Tibo dodo bawang sebungkul | Cahaya yang diberikan Allah harus diresapi dan dirasakan di dada |  |
| f. | Bunga mawar | Pengantin wanita harus mampu mengharumkan nama baik |  |
| g. | Sintingan | Kesetiaan pada suami |  |
| h. | Sisir atau keket | Kesetiaan pada suami |  |
| Busana | | | |
| 4. | Kebaya dari kain lami bermotif bunga atau daun | Keindahan |  |
| 5. Jarik | | | |
| | Sido mukti | Harapan kehidupan mulia |  |
| | Sido asih | Saling mengasihi dan menghormati |  |
| f. | Wiron | Saling mencintai dengan pasangannya |  |
| 6. | Aksesoris | Kejayaan, kekayaan |  |

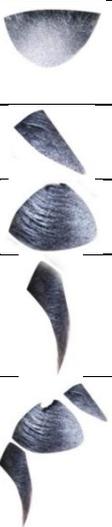
d. Solo Sawitan

Tabel 4.5 : Makna Tata Rias Wajah Pengantin Wanita Solo Sawitan

| No | Bagian | Makna | Foto |
|------------------------|------------------------------------|---|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1. | Bedak berwarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |
| 2. | Alis berbentuk mangot | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 3. | Eye shadow berwarna coklat hijau | Kesuburan, mampu membangun keluarga yang makmur dan sejahtera |  |
| 4. | Riasan bibir merah merah keorayean | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 5. | Blosh on merah merona | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 6. Paes | | | |
| a. | Gajahan | Pengantin wanita harus menjadi manusia berilmu untuk mampu menghadapi dunia |  |
| b. | Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk | |
| c. | Penitis | Mampu memilih yang tepat | |
| d. | Godeg | Memiliki keturunan untuk meneruskan ilmu dan kehidupan | |
| e. | Belum diisi dengan pidih / lutho | Persiapan | |
| Penataan Rambut | | | |
| 9. | Sanggul bangun tulak | Penolak balak |  |
| 10. | Sunggar | Selalu mendengar nasehat yang baik |  |

e. Solo Langenharjan

Tabel 4.6 : Makna Tata Rias Wajah Pengantin Wanita Solo Langenharjan Saat Acara Resepsi

| No | Bagian | Makna | Foto |
|------------------------|------------------------------------|---|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1. | Bedak berwarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |
| 2. | Alis berbentuk mangot | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 3. | Eye shadow berwarna coklat hijau | Kesuburan, mampu membangun keluarga yang makmur dan sejahtera |  |
| 4. | Riasan bibir merah merah keorayean | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 5. | Blosh on merah merona | Pengantin cantik seperti bidadari |  |
| 6. Paes | | | |
| a. | Gajahan | Pengantin wanita harus menjadi manusia berilmu untuk mampu menghadapi dunia |  |
| b. | Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk | |
| c. | Penitis | Mampu memilih yang tepat | |
| d. | Godeg | Memiliki keturunan untuk meneruskan ilmu dan kehidupan | |
| e. | Warna hitam | Kesempurnaan | |
| Penataan Rambut | | | |
| 7. | Sanggul bangun tulak | Penolak balak |  |
| 8. | Sunggar | Selalu mendengar nasehat yang baik |  |
| 9. Aksesoris | | | |
| a. | 7 buah cunduk mentul | Mendapat pertolongan dari tuhan |  |
| b. | 6 buah tunjungan | Kesucian seorang perempuan |  |

| | | |
|-------------------------------|--|---|
| c. 2 buah soken | Pelindung dari bahaya tak terlihat |  |
| d. Centung | Kesucian wanita |  |
| e. Cunduk jungkat | Kesucian wanita |  |
| 10. Roncean melati | | |
| a. Tibo dodo bawang sebungkul | Cahaya yang diberikan Allah harus diresapi dan dirasakan di dada |  |
| b. Bunga mawar | Pengantin wanita harus mampu mengharumkan nama baik |  |
| c. Sintingan | Kesetiaan pada suami |  |
| d. Sisir atau keket | Kesetiaan pada suami |  |
| Busana | | |
| 9. Kebaya panjang | Keanggunan |  |
| 10. Jarik | | |
| a. Sido mukti | Harapan kehidupan mulia |  |
| b. Wiron | Saling mencintai dengan pasangannya |  |
| 11. Aksesoris | Kejayaan, kekayaan |  |

f. Solo Takwo

Tabel 4.7 : Bagian dan Makna Tata Rias Pengantin Wanita Solo Takwo

| NO | BAGIAN | MAKNA | FOTO/GAMBAR |
|------------------------|--|---|---|
| Tata Rias Wajah | | | |
| 1 | Bedak berwarna kuning | Memunculkan aura pengantin |  |
| 2 | Alis berbentuk Menjangan Merangghah | Keindahan/ceria dan bersemangat |  |
| 3 | Eye Shadow berwarna coklat dan hijau | Kesuburan/kemakmuran |  |
| 4 | Riasan bibir merah keoranyean | Secantik bidadari |  |
| 5 | Blush on merah merona | Secantik bidadari |  |
| 6 | Paes | | |
| f. Gajahan | Mampu menjadi manusia berilmu |  | |
| g. Pengapit | Mampu membedakan baik dan buruk |  | |
| h. Penitis | Mampu memilih yang tepat |  | |
| i. Godeg | Mampu memiliki keturunan yang melanjutkan ilmu dan kehidupan |  | |
| j. Warna hijau | Selalu berfikir positif dan banyak ide |  | |
| 7 | Laler Menclok dari daun sirih | Ilmu berfokus pada kebenaran, ketetapan hati |  |
| Penataan Rambut | | | |
| 1 | Sanggul Bokor Mengkurep | Mandiri dan <i>nerimo ing pandum</i> |  |
| 2 | Sunggar | Mau mendengarkan nasehat –nasehat yang baik |  |
| 3 | Aksesoris e. 9 buah cunduk mentul alas-alasan | Mampu menghadapi kehidupan dengan bijaksana |  |

| | | |
|-------------------------------|--|---|
| f. Semyok Garuda Mungkur | Waspada terhadap permasalahan yang datangnya tak terduga |  |
| g. Cunduk Jungkat | Kesucian wanita |  |
| h. Centung | Kesucian wanita |  |
| 4 Roncean Melati | | |
| i. Rajut melati motif truntum | Selalu mendapat pertolongan dari Allah |  |
| d. Tibo dodo pager timun | Jujur dan bertanggung jawab |  |
| e. Sisir/keketan | Setia kepada suami |  |

3. Karakteristik Tata Rias Pengantin Solo

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil dokumentasi serta menguatkannya dengan hasil wawancara. Dengan membandingkan bentuk tata rias wajah, penataan rambut, dan tata busana dari semua ragam tata rias pengantin Solo ditemukan persamaan yang merupakan karakteristik dari tata rias pengantin Solo.

a. Karakteristik Tata Rias Wajah

Kesamaan ragam tata rias pengantin wanita Solo terdapat pada riasan wajah, meliputi bedak berwarna kekuningan, eye shadow warna coklat dan hijau, warna lipstick dan blush on merah cerah, dan bentuk paes yang terdiri dari gajahan, pengapit, penitis, dan godeg. Kesamaan tersebut merupakan karakteristik tata rias pengantin Solo.



b. Karakteristik Penataan Rambut

Kesamaan ragam tata rias pengantin wanita Solo terdapat pada penataan rambut, meliputi sanggul yang terbuat dari rajangan daun pandan, bentuk sunggar, aksesoris meliputi cunduk mentul, cunduk jungkat, centung, semyok, serta roncean melati sisir, tiba dada, dan sintingan. Kesamaan tersebut merupakan karakteristik tata rias pengantin Solo.



c. Karakteristik Tata Busana

Kesamaan ragam tata rias pengantin wanita Solo terdapat pada busananya juga, walaupun busananya paling beragam. Kesamaan terlihat pada motif flora fauna pada busana pengantin wanita Solo. Selain itu, pengantin wanita Solo menggunakan kain panjang/jarik.



B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, berikut adalah pembahasannya:

1. Ragam Bentuk Tata Rias Pengantin Wanita Solo

Ragam tata rias pengantin Solo dibedakan berdasarkan kesempatannya. Jika dilihat dari bentuknya, perbedaan paling mencolok terlihat pada busananya.

Pada acara midodareni, akad nikah, dan jinggolan atau tukar cincin pengantin wanita menggunakan tata rias yang sederhana. Dilihat dari tata rias wajah, cengkorongan atau bentuk paes belum diisi dengan pidih dan lutho. Kesederhanaan tersebut semakin tampak pada penataan rambut dan busana yang tidak menggunakan aksesoris sama sekali. Selain itu bahan busana yang digunakan juga sederhana.

Tata rias pengantin wanita saat acara panggih, menggunakan riasan dan busana yang terbaik. Hal ini terlihat pada bahan busana, aksesoris, dan roncean melati yang digunakan. Selain itu bentuk paes atau cengkorongan sudah diisi dengan pidih untuk Solo Putri dan lutho untuk Solo Basahan. Tata rias pengantin wanita Solo telah merakyat karena keindahan dan makna filosofis yang dikandungnya sangat tinggi.

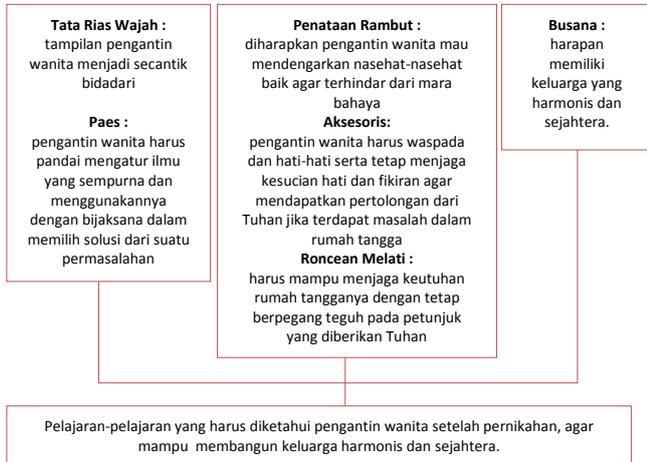
Tata rias wajah, penataan rambut, aksesoris dan roncean melati untuk resepsi dan unduh mantu, busana yang digunakan selalu berbahan ringan agar mudah saat menemui banyak tamu. ragam busana untuk resepsi,

Ragam tata rias pengantin Solo menunjukkan kekayaan budaya Solo yang menghargai upacara adat terutama upacara pernikahan. Penciptaan ragam tata rias tersebut memberikan kesempatan bagi

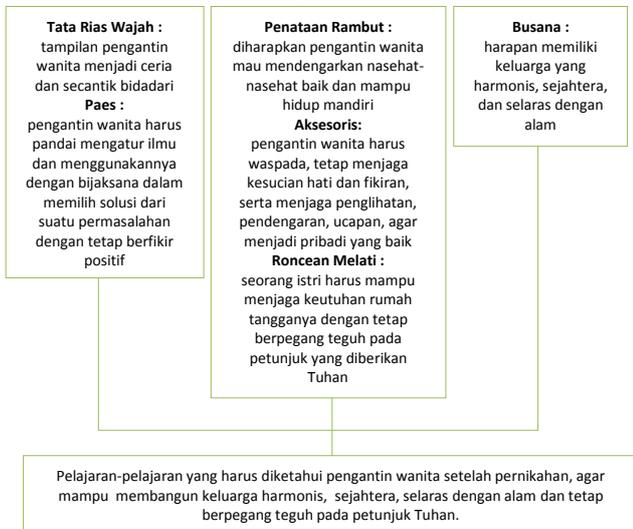
semua kalangan masyarakat untuk dapat tampil istimewa pada acara pernikahannya dengan tetap menunjukkan karakteristik tata rias pengantin Solo.

2. Makna Tata Rias Pengantin Wanita Solo

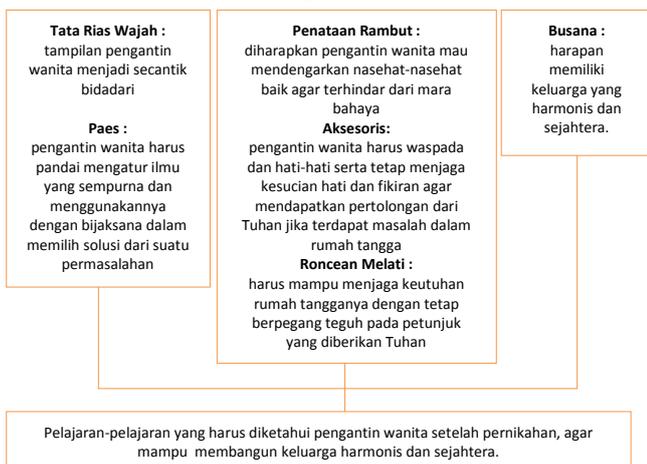
a. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Putri



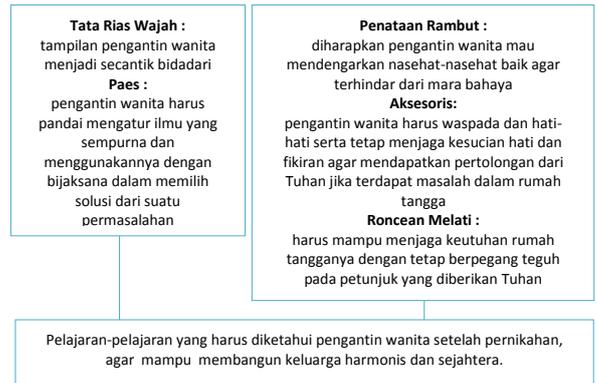
b. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Basahan



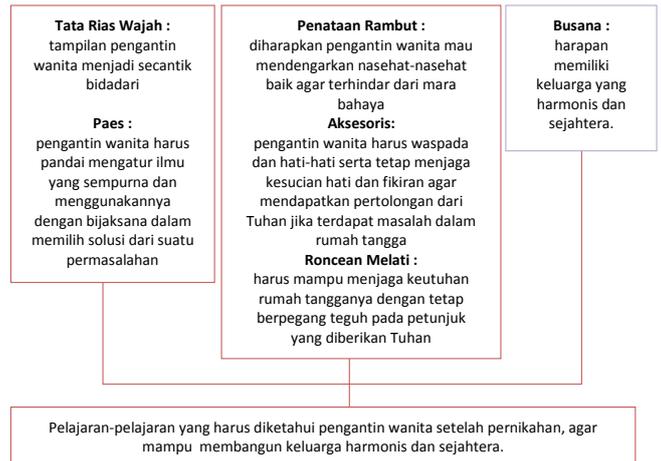
c. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Kesatrian



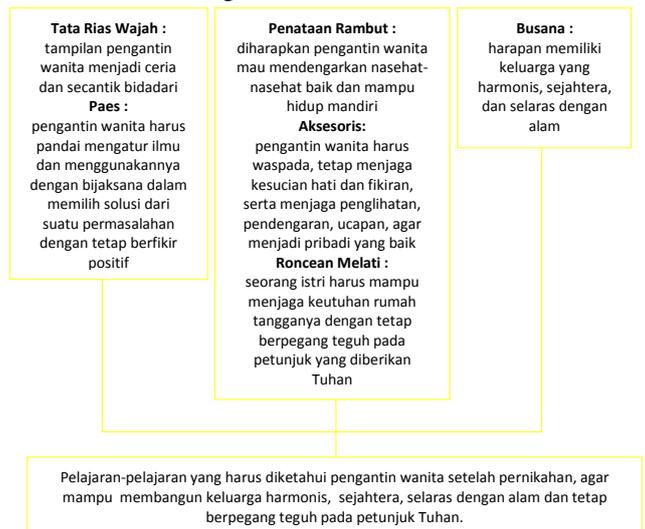
d. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Sawitan



e. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Langenharjan



f. Tata Rias Pengantin Wanita Solo Takwo



Berdasarkan bagan makna ragam tata rias pengantin wanita Solo di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna tata rias pengantin wanita Solo adalah pelajaran-pelajaran yang harus diketahui pengantin wanita setelah pernikahan, agar mampu membangun keluarga harmonis dan sejahtera. Seperti cantik, pandai, hemat, berkepribadian baik, setia, dan lainnya.

3. Karakteristik Tata Rias Pengantin Wanita Solo

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik tata rias pengantin Solo yaitu : bedak berwarna kekuningan, riasan mata berwarna coklat dan hijau, riasan pipi merah merona, riasan bibir merah keoranyean, dan riasan dahi yang terdiri dari bentuk gajahan, pengapit, penitis, dan godeng. sanggul dari Rajangan daun pandan membulat, sunggar dan lungsen yang dihias dengan aksesoris cunduk mentul bermotif hayati yang berjumlah ganjil, cunduk jungkat, centung, dan simyok serta menggunakan roncean melati tibo dodo, sintingan dan sisir. Sedangkan busana yang digunakan adalah kebaya bermotif flora dan fauna, jarik, dan selop.

Karakteristik tata rias pengantin Solo tersebut yang digunakan untuk membedakannya dengan tata rias pengantin daerah yang lain. Namun, adanya perbedaan diantara ragam tata rias pengantin Solo juga merupakan karakteristik tersendiri dari masing-masing ragam tersebut. Seperti halnya tata rias pengantin solo Basahan yang tidak menggunakan kebaya namun menggunakan busana dodotan. Semua keragaman tata rias pengantin ini turut memperkaya kebudayaan Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat dua ragam tata rias pengantin Solo wanita yang telah dibakukan yaitu Solo Putri dan Solo Basahan. Namun, juga terdapat tata rias pengantin yang belum dibakukan yaitu : Solo Sawitan, Solo Langerhajan, Solo Kesatrian dan Solo Takwo. Dalam hal tata rias wajah, penataan rambut, aksesoris, dan roncean melati antara tata rias pengantin Solo Putri, Solo Kesatrian, dan Solo Langerhajan memiliki kesamaan. Namun dalam hal busana ketiganya berbeda, Solo Putri menggunakan kebaya dari kain bludru, Solo Langenharjan kebaya dari kain brokat, dan Solo Kesatrian dari kebaya kain lami. Sedangkan Tata Rias Pengantin Solo Sawitan memiliki kesamaan dengan Solo Putri, namun riasan dahi belum diwarna, tidak menggunakan aksesoris dan roncean melati, serta busana berupa kebaya dan jarik dari kain citah yang sama. Dalam hal tata rias wajah, penataan rambut, aksesoris dan roncean melati antara tata rias pengantin Solo Basahan dan Solo Takwo memiliki kesamaan. Namun dalam hal busana keduanya berbeda, Solo Basahan menggunakan dodot sedangkan Solo Takwo menggunakan kebaya panjang.
2. Makna tata rias pengantin wanita solo adalah pelajaran-pelajaran yang harus diketahui oleh pengantin wanita setelah pernikahan agar mampu membangun keluarga harmonis dan sejahtera.

3. Karakteristik tata rias pengantin solo yaitu : bedak berwarna kekuningan, riasan mata berwarna coklat dan hijau, riasan pipi merah merona, riasan bibir merah keoranyean, dan riasan dahi yang terdiri dari gajahan, pengapit, penitis, dan godeg. Sanggul dari rajangan daun pandan membulat, sunggar dan lungsen, yang dihias dengan aksesoris cunduk mentul bermotif hayati berjumlah ganjil, cunduk jungkat, centung, dan simyok serta menggunakan roncean melati tibo dodo, sintingan, dan sisir. Sedangkan busana yang digunakan adalah kebaya bermotif flora fauna, jarik, dan selop.

Saran

1. Tata rias pengantin solo merupakan tata rias mempunyai nilai folosofi yang sangat tinggi yang sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam. Karena penelitian yang sebelumnya kurang sempurna, maka penelitian lanjutan untuk melengkapi literatur yang sudah ada perlu dilakukan. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang bentuk dan makna tata rias pengantin pria.
2. Diharapkan para perias pengantin juga mempelajari tentang makna yang terkandung dalam tata rias pengantin solo dan menyampaikannya pada masyarakat. Agar makna filosofis yang tinggi tersebut dapat diketahui oleh masyarakat dan kebudayaan tersebut tetap lestari.
3. Pemerintah Keraton Surakarta dengan HARPI Melati wilayah Solo diharapkan saling bekerja sama dalam hal melestrikan semua ragam tata rias pengantin solo. Supaya tata rias yang beraneka ragam tersebut tidak musnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Giyarto, 2008, *Selayang Pandang Jawa Tengah*. Klaten: PT Macan Jaya Cemerlang.
- Koentjaraningrat, 1974, *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtadho, Nurul. *Instrumen dan Pengumpulan Data, (Online)*, (<http://www.infoskripsi.com/Tip-Trik/Instrumen-dan-Teknik-Pengumpulan-Data.html>), diakses tanggal 18 Mei 2011).
- Purwadi, 2008. *Kraton Surakarta Sejarah, Pemerintahan, Kesusastraan dan Kebudayaan*. Yogyakarta : Panji Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2005, *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saryoto, Naniek, 2004, *Tata Rias Pengantin Basahan Surakarta*. Jakarta: Mautia Cipta Sarana.
- Saryoto, Naniek, 2003, *Tata Rias Pengantin Solo Basahan*. Jakarta: Mautia Cipta Sarana.

- Sulistiono, Nita, Adnan. 2005. *Selayang Pandang Indonesiaku*. Surakarta: Geo Media Solo.
- Tilar. Marta. 1992. *Perkawinan Putriku Inspirasi untuk Calon Pengantin*. Jakarta: Gaya Favorit Press